

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian observasi pelaksanaan pembelajaran praktek sulaman bebas pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X reguler MAN 2 Kulon Progo sudah terlaksana dalam kategori sangat baik dengan presentase 81%. Sedangkan pada hasil penelitian dengan angket pelaksanaan pembelajaran praktek sulaman bebas juga sudah terlaksana dalam kategori sangat baik dengan presentase 83%. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran praktek sulaman bebas telah terlaksana sangat baik dengan presentase 82%.
2. Hasil pencapaian kompetensi hasil belajar praktek sulaman bebas pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X reguler, masih rendah. Dari 28 siswa, 40% (11 siswa) belum tuntas dari KKM. Nilai KKM yang ditentukan adalah 75.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pembelajaran praktek sulaman bebas pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas x reguler di MAN 2 Kulon Progo sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran praktek sulaman bebas pada mata pelajaran

prakarya dan kewirausahaan ini terdiri dari tiga kegiatan yang tidak dapat dipisahkan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari kegiatan yang telah terlaksana, semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Namun ada indikator yang belum terlaksana dengan baik. Adanya indikator yang belum terlaksana dengan baik dapat mempengaruhi rendahnya pencapaian kompetensi siswa. Indikator yang belum terlaksana dengan baik tersebut hendaknya diperhatikan oleh guru, agar kedepannya pencapaian kompetensi siswa bisa dicapai dengan maksimal. Indikator pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung dengan baik bisa dijadikan acuan sehingga bisa mendukung pencapaian kompetensi hasil belajar siswa menjadi tinggi. Hasil belajar siswa yang tinggi tersebut bisa digunakan oleh siswa pada dunia kerja yang sesungguhnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran yakni:

1. Pada kegiatan pendahuluan perlu menyampaikan prospek hasil seni menyulam terutama teknik sulaman bebas.
2. Pada kegiatan inti media sebaiknya dibuat dengan contoh, baik berupa benda jadi maupun gambar digital dan video yang menarik dan menampilkan cara-cara membuat serta pemasarannya yang prospektif.
3. Penyampaian materi baik secara lisan melalui guru maupun secara tertulis melalui job sheet harus disampaikan secara runtut terutama pembuatan tusuk-tusuk hiasnya. Tusuk hias yang digunakan perlu dikendalikan dengan cara

menyediakan motif hias yang dibatasi jumlahnya sehingga ada kesempatan untuk mempelajari dan belajar/praktek sampai kompeten menerapkan tusuk hias tersebut dengan kualitas yang halus.

4. Perlu adanya evaluasi proses dan reward atau panishmen.
5. Pada kegiatan penutup perlu disampaikan atau diberi contoh lebih dari sekali untuk tusuk-tusuk hias yang dianggap sulit (tusuk hias pipih / satin, bullion, flannel rapat, dan lain-lain).